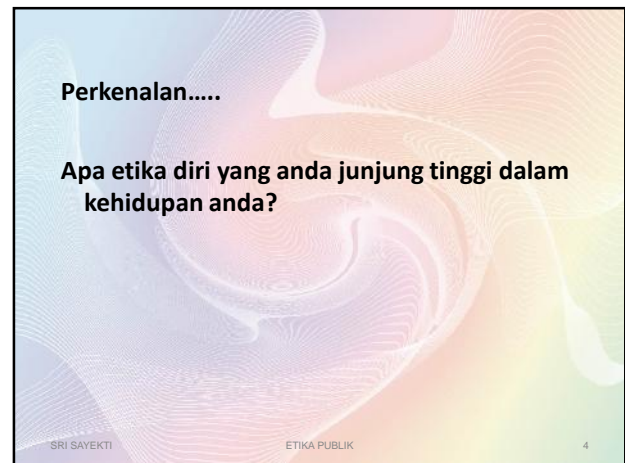




1



4

**BIODATA**

NAMA Ir. Sri Sayekti, MSc  
 Lahir di Solo,  
 Setelah lulus IPB tahun 1985  
 kemudian bekerja di BPS sejak 1987.  
 Sejak 2012 sebagai Widyaiswara Ahli Madya .  
 Tinggal di: Jl. Statistik I, Blok B-27,  
 Komp Statistik Pondok Bambu,  
 Jakarta Timur  
 Kontak via HP ke : 081399308022  
 Atau via E-mail : [sayekti@bps.go.id](mailto:sayekti@bps.go.id)  
[sri.sayekti43@gmail.com](mailto:sri.sayekti43@gmail.com)



2

**KOMPETENSI PADA GOLONGAN III**

Kompetensi yang dibangun dalam Diklat Prajabatan CPNS Golongan III adalah kompetensi PNS sebagai pelayan masyarakat yang profesional, yang diindikasikan dengan kemampuan mengaktualisasikan lima NILAI DASAR yaitu:

1. kemampuan mewujudkan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas jabatannya;
2. kemampuan mengedepankan kepentingan nasional dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
3. **kemampuan menjunjung tinggi standar etika publik dalam pelaksanaan tugas jabatannya;**
4. kemampuan berinovasi untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas jabatannya; dan
5. kemampuan untuk tidak korupsi dan mendorong percepatan pemberantasan korupsi di lingkungan instansinya.

Disamping memiliki kemampuan mengaktualisasikan lima nilai dasar di atas, peserta Diklat Prajabatan CPNS Golongan III, diharapkan juga memiliki kemampuan menganalisis dampak apabila kelima nilai dasar tersebut tidak diaplikasikan.

5

**QUOTE OF THE DAY**

**Pesan OT:**

"ojo dumeh"

'tansah eling marang

Gusti Allah

3

**DESKRIPSI SINGKAT**

1. Mata diklat ini memfasilitasi pembentukan nilai-nilai dasar etika publik pada peserta Diklat melalui pembelajaran kode etik dan perilaku pejabat publik, bentuk-bentuk kode etik, penerapan kode etik PNS, beserta analisis dampaknya.
2. Mata Diklat disajikan melalui pembelajaran berbasis pengalaman langsung (experiential learning), dengan penekanan pada proses internalisasi nilai-nilai dasar tersebut, melalui kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan menonton film pendek.
3. Keberhasilan peserta dinilai dari kemampuannya mengaktualisasikan nilai-nilai dasar etika publik dalam pelaksanaan tugas jabatannya

6

**TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Setelah mengikuti pembelajaran ini,  
peserta mampu mengaktualisasikan nilai-  
nilai dasar etika publik dalam pelaksanaan  
tugas jabatannya

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

7

7

# I. KODE ETIK DAN PERILAKU PEJABAT PUBLIK

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

10

10

**INDIKATOR HASIL BELAJAR**

Setelah mengikuti pembelajaran ini,  
peserta dapat:

1. memahami Kode Etik dan Perilaku Pejabat Publik;
2. memahami bentuk-bentuk Kode Etik dan implikasinya; dan
3. menganalisis dan menilai ilustrasi aktualisasi nilai dasar etika publik.

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

8

8

**PENGERTIAN ETIKA**

Wehrich dan Koontz (2005:46):

- "the dicipline dealing with what is good and bad and with moral duty and obligation".

Collins Cobuild (1990:480):

- "an idea or moral belief that influences the behaviour, attitudes and philosophy of life of a group of people".

Ricocur(1990):

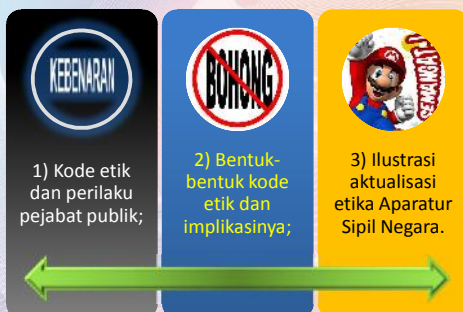
- sebagai tujuan hidup yang baik bersama dan untuk orang lain di dalam institusi yang adil.

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

11

11

**MATERI POKOK**

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

9

9

**ETIKA VS MORAL**

- Etika berasal dari bhs Yunani : ethos, yg berarti kebiasaan atau watak.
- Etiquet berasal dari bhs Perancis sdgkan dlm bhs Indonesia etiket;
- Etika merupakan pola perilaku atau kebiasaan yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan

**ETIKA**

- Moralitas atau moral, berasal dari bhs latin mos (jamak moros) yg berarti cara hidup atau kebiasaan.
- Sedangkan dalam pengertian moralitas dipahami sbg nilai-nilai tertentu yg diyakini oleh seseorang atau organisasi

**MORAL**

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

12

12



## ETIKA dan MORAL

Baik/buruk Benar/salah

Etika

Moral

Bagaimana melakukan

Kewajiban melakukan

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 13

13



16

## KODE ETIK

Kode Etik adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan-ketentuan tertulis.

Kode Etik juga dapat diartikan sebagai pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Tujuan kode etik agar profesional memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai atau nasabahnya.

Adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak profesional.

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 14

14



17

## BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA?

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 15

15

## KODE ETIK APARATUR SIPIL NEGARA (DALAM UU ASN)

BOHONG

SMILE Its a Sunnah!

Sopan antun

HARAM!!

1) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.

2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.

3) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.

4) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 18

18

### KODE ETIK APARATUR SIPIL NEGARA (DALAM UU ASN)



19

### DISKUSI KELOMPOK:

Bagaimana Penerapan dan apa dampak jika tidak diterapkan dari:

- Kel I: Kode etik 1 & 2, nilai dasar 1 & 2
- Kel II: Kode etik 3 & 4, nilai dasar 3 & 4
- Kel III: Kode etik 5 & 6, nilai dasar 5 & 6
- Kel IV: Kode etik 7 & 8, nilai dasar 7 & 8
- Kel V: Kode etik 9, nilai dasar 9 & 10
- Kel VI: Kode etik 10, nilai dasar 11 & 12
- Kel VII: Kode etik 11 & 12, nilai dasar 13 & 14

22

### KODE ETIK APARATUR SIPIL NEGARA (DALAM UU ASN)



20

### ETIKA PUBLIK

Etika Publik merupakan refleksi kritis dari nilai-nilai kejujuran, solidaritas, keadilan, kesetaraan, dll



23

### Nilai-nilai dasar etika publik (DALAM UU ASN):



21

Pelayanan publik yang berkualitas dan relevan.

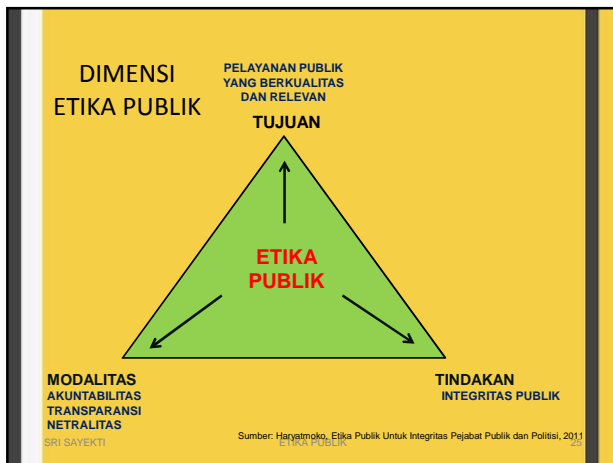
**Fokus Utama YANLIK**

Modalitas Etika, menjembatani antara norma moral dan tindakan faktual.

Sisi dimensi reflektif, Etika Publik berfungsi sebagai bantuan dalam menimbang pilihan sarana kebijakan publik dan alat evaluasi.

24





25



28



26



29



27



30

## KONFLIK KEPENTINGAN

campurnya kepentingan pribadi dengan kepentingan organisasi

Aji mumpung
Suap
Pengaruh pribadi
Manfaat pribadi
Keuntungan pribadi
Loyalitas ganda untuk investasi pribadi

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 31

31

## SUMBER PENYEBAB KONFLIK KEPENTINGAN

- ❑ **Kekuasaan dan kewenangan penyelenggara negara yang diperoleh dari perundang-undangan.**
- ❑ **Perangkapan jabatan, yaitu seorang penyelenggara negara menduduki dua atau lebih jabatan publik, sehingga tidak dapat menjalankan jabatannya secara profesional, independen dan akuntabel**
- ❑ **Hubungan afiliasi (hubungan darah, hubungan perkawinan, maupun hubungan pertemanan) yang dapat mempengaruhi keputusannya.**
- ❑ **Gratifikasi, yaitu pemberian dalam arti luas (pemberian uang, barang, rabat, komisi, pinjaman tanpa bunga, ticket perjalanan, fasilitas penginapan, dll.)**

**(KPK, Panduan Penanganan Konflik Kepentingan bagi Penyelenggara Negara)**

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 34

34

## TINDAKAN YANG MASUK DALAM KATEGORI KONFLIK KEPENTINGAN:

- ❑ Ikut serta dalam transaksi bisnis pribadi atau perusahaan swasta untuk keuntungan pribadi dengan mengatasnamakan jabatan kedinasan.
- ❑ Menerima segala bentuk hadiah dari pihak swasta pada saat ia melaksanakan transaksi untuk kepentingan kedinasan atau kepentingan pemerintah.
- ❑ Membicarakan masa depan peluang kerja di luar instansi pada saat ia berada dalam tugas-tugas sebagai pejabat pemerintah.
- ❑ Membocorkan informasi komersial atau ekonomis yang bersifat rahasia kepada pihak-pihak yang tidak berhak.
- ❑ Terlalu erat berurusan dengan orang-orang di luar instansi pemerintah yang dalam menjalankan bisnis pokoknya tergantung kepada izin pemerintah. (Paul Douglas, 1993:61)

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 32

32

## FILM SEBUAH PILIHAN SI BUDI

- Refleksikan nilai-nilai etika dalam film tersebut
- Apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dalam film tersebut?

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 35

35

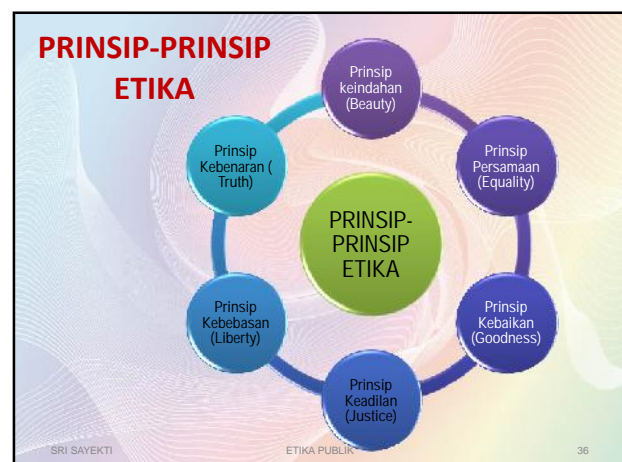
## BENTUK-BENTUK KONFLIK KEPENTINGAN

- ❑ **Situasi dimana seorang penyelenggara negara memberikan akses khusus kepada pihak tertentu, misal dalam rekrutmen pegawai tanpa mengikuti prosedur yang seharusnya**
- ❑ **Situasi yang menyebabkan proses pengawasan tidak mengikuti prosedur, karena adanya pengaruh dan harapan dari pihak yang diawasi.**
- ❑ **Situasi dimana seorang penyelenggara negara menentukan sendiri besarnya gaji/remunerasi**
- ❑ **Situasi yang memungkinkan penggunaan diskresi yang mengalahkan wewenang.**

**(KPK, Panduan Penanganan Konflik Kepentingan bagi Penyelenggara Negara)**

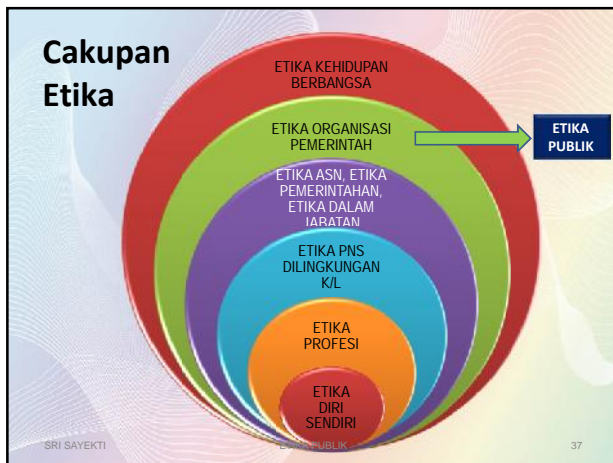
SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 33

33

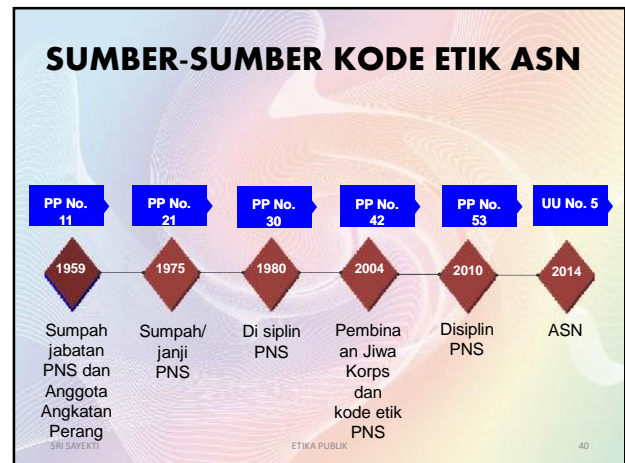


36

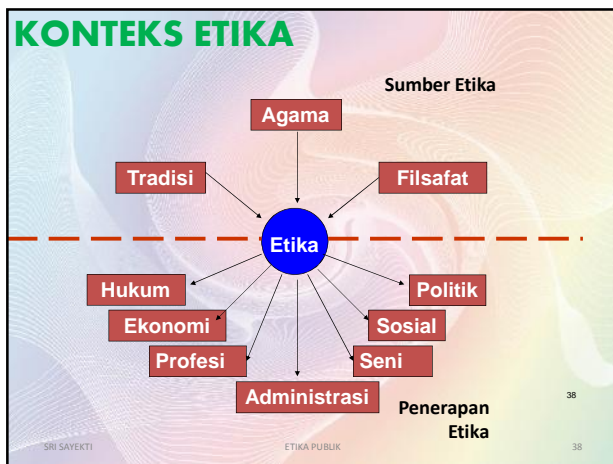




37



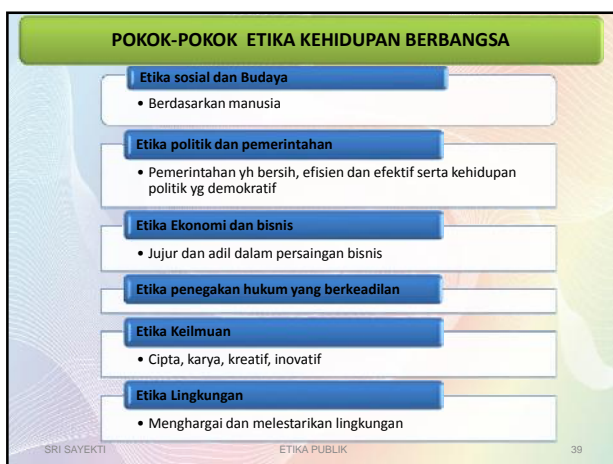
40



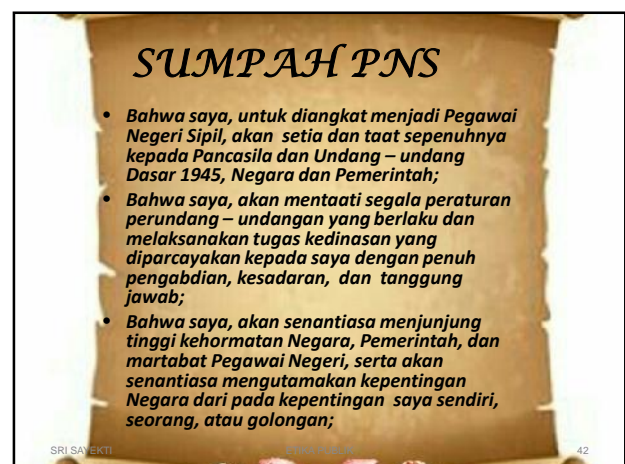
38



41



39



42

### SUMPAH PNS

- *Bahwa saya, akan memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya rahasiakan;*
- *Bahwa saya, akan bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan Negara.*
- Bagi Pegawai Negeri Sipil yang beragama kristen, pada akhir Sumpah/janji ditambahkan kalimat yang berbunyi :  
"Kiranya Tuhan menolong saya"

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

43

43

### Panca Prasetya KORPRI

- Kami anggota KORPRI yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah Insan yang:
  - Setia dan taat kepada negara kesatuan dan Pemerintah Republik Indonesia, yang berdasarkan Pancasila, dan Undang-undang Dasar 1945
  - Menjunjung tinggi kehormatan bangsa dan negara serta memegang teguh rahasia jabatan dan rahasia negara;
  - Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat diatas kepentingan pribadi atau golongan;
  - Bertekad memelihara persatuan dan kesatuan bangsa serta kesetiakawanan KORPRI;
  - Berjuang menegakkan kejujuran dan keadilan, serta meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme.

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

46

46

### JIWA KORPS PNS

- *Jiwa Korps PNS* adalah rasa Kesatuan dan persatuan, kebersamaan, kerja sama, tanggung jawab, dedikasi, disiplin, kreativitas, kebanggaan dan rasa memiliki organisasi PNS dalam NKRI.
- *Pembinaan Jiwa Korps* dimaksudkan untuk meningkatkan perjuangan, pengabdian, kesetiaan dan ketaatan PNS kepada negara kesatuan dan Pemerintah RI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

44

44

### KODE ETIK PEGAWAI BPS

- PERKA BPS NO 7 TAHUN 2013



SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

47

47

### TUJUAN PEMBINAAN JIWA KORPS PNS

- Membina karakter/watak, memelihara rasa persatuan dan kesatuan secara kekeluargaan guna mewujudkan kerja sama dan semangat pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan kemampuan, dan keteladanan PNS.
- Mendorong etos kerja PNS untuk mewujudkan PNS yang bermutu tinggi dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur aparatur negara, dan abdi masyarakat;
- Menumbuhkan dan meningkatkan semangat, kesadaran, dan wawasan kebangsaan PNS sehingga dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dalam NKRI

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

45

45

### KODE ETIK STATISTIK (1)

- (1) **Independen:**
  - statistik yang tidak terpengaruh dan dipengaruhi oleh pihak manapun;
- (2) **Kerahasiaan:**
  - statistik yang didasari oleh prinsip kerahasiaan data individu responden;
- (3) **Tidak memihak:**
  - statistik yang didasari pada prinsip ketidakberpihakan;
- (4) **Standar profesional:**
  - statistik yang didasari prinsip-prinsip sains dan etika profesional, dalam hal metodologi dan prosedur untuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyajian, dan interpretasi data;

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

48

48



## KODE ETIK STATISTIK (2)

### (5) Pencegahan dari penyalahgunaan:

- statistik yang terhindar dari penyalahgunaan dan interpretasi yang salah;

### (6) Obyektif:

- statistik yang sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

### (7) Relevan:

- statistik yang sesuai dengan kebutuhan pengguna data;

### (8) Akurat:

- statistik yang mampu secara tepat menggambarkan keadaan yang diukur;

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

49

49

## MAJELIS KODE ETIK:

- Dibentuk dan ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian.
- MKE mengambil keputusan setelah memeriksa PNS yang melakukan pelanggaran.
- MKE memutuskan setelah PNS ybs membela diri.
- Keputusan MKE diambil secara musyawarah mufakat dan bersifat final

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

52

52

## KODE ETIK STATISTIK (3)

### (9) Tepat waktu:

- statistik terkini, dan disajikan tidak terlambat;

### (10) Konsisten:

- statistik yang memiliki kesesuaian antar variabel yang saling terkait;

### (11) Terjangkau:

- statistik yang mudah diakses dan murah;

### (12) Mudah ditafsirkan:

- statistik yang sederhana, dan mudah dipahami oleh pengguna data;

### (13) Tidak membebani responden:

- statistik diperoleh dengan pendataan yang tidak terlalu menyita waktu responden, baik lamanya waktu wawancara maupun frekuensi survei.

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

50

50

## PENGAWASAN & EVALUASI PRAKTEK EP

- LEMBAGA PEMERINTAH
  - DPR
  - BPK
  - BPKP
  - INSPEKTORAT
  - BAPERJAKAT
  - ATASAN LANGSUNG (DP3, catatan harian)
- MASYARAKAT
  - YLKI, ICW, WALHI, KONTRAS, dll.

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

53

53

### • PENEGAKAN KODE ETIK:

- Pelanggaran kode etik adalah perbuatan tercela dan dikenakan sanksi moral (dan dijatuhi hukuman disiplin) dan dikenakan tindakan administratif sesuai peraturan yang berlaku (PP No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS)
- Sanksi moral berupa:
  - Pernyataan secara tertutup
  - Pernyataan secara terbuka.
- Dibentuk Majelis Kode Etik

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

51

51

## III. ILUSTRASI AKTUALISASI ETIKA APARATUR SIPIL NEGARA

54

## TOKOH TELADAN MASA KINI

- WALIKOTA SURABAYA: [IBU TRI RISMA HARINI](#)
- TUGAS:  
ETIKA APA SAJA YANG HARUS DIMILIKI PNS MENURUT IBU TRI RISMA HARINI:

55

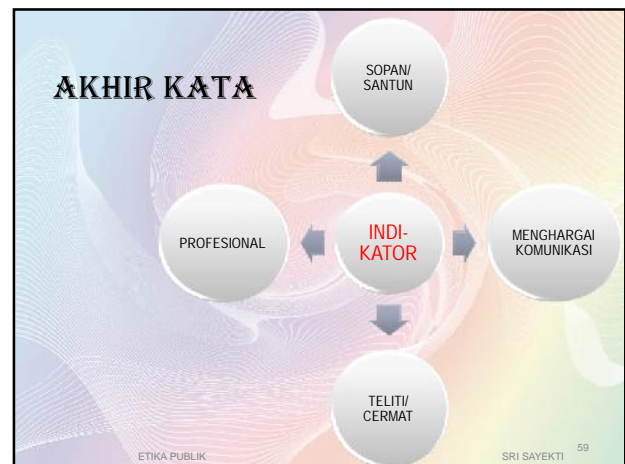
## Kiat Praktek Keteladanan

- Mulai dari diri sendiri.
- Mulai dari hal yang kecil
- Mulai dari sekarang.

58

## PERUBAHAN dengan KETELADANAN

56



## Menjadi TELADAN

**Berarti :**

- ☐ Berfikir (mind setting) bahwa apa yang dikerjakan akan **selalu dicontoh orang** lain.
- ☐ Setiap perilakunya selalu terkendali karena sadar bahwa orang disekelilingnya akan **memperhatikan**.
- ☐ Tidak ingin melakukan hal – hal yang **tidak terpuji**.
- ☐ Melakukan **hal-hal yang positif** dan sudah menjadi kebiasaannya.
- ☐ Dapat **mengendalikan** setiap langkah baik didalam maupun diluar dinas.

57

## MTGW

**“KEHIDUPAN ANDA ADALAH ANDA  
JIKA ANDA BAIK MAKA BAIKLAH  
KEHIDUPAN ANDA”**

60





61